

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere yang bertempat di JL. Cinere Raya Blok NC No.15 B, Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2023 hingga bulan Agustus 2023. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera dibawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																												
2	Pengajuan Izin																												
3	Persiapan penelitian																												
4	Pengumpulan data																												
5	Pengolahan data																												
6	Analisis dan evaluasi																												
7	Penulisan laporan																												
8	Seminar hasil																												

Sumber: Penelitian 2023

3.2. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan upaya menggambarkan kondisi atau situasi tertentu atau mengkaji suatu fenomena sosial tertentu (Sadirtha, 2020:10). Kualitatif adalah data yang bukan berupa angka, tetapi dapat diolah dengan matematika atau statistik. Dalam penelitian kualitatif, proses penelitian melampaui berbagai tahapan berpikir kritis ilmiah dan memiliki kemampuan untuk menangkap berbagai fakta atau fenomena- fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya serta berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu (Sadirtha, 2020:20).

3.3. Responden Penelitian

3.3.1. Narasumber

Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah para karyawan termasuk pengajar Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani. Pemilihan narasumber ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu responden atau narasumber yang mempunyai kriteria khusus merupakan pihak yang menguasai masalah, memiliki pengalaman, memiliki data dan akses terhadap data, selain itu penentuan responden juga didasarkan atas pemenuhan dari tujuan penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menetapkan yang memenuhi kriteria khusus tersebut yaitu:

1. Ketua Pelaksana Harian Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani
2. Ketua Divisi Bidang Pendidikan Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani
3. Ketua Divisi *Fundraising* Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani
4. Sekretaris Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani
5. Kepala Sekolah Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere
6. Admin Cabang Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere
7. Admin Pusat Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere
8. Pengajar *Freelance* Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere
9. Pengajar *Freelance* Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere

Dan jika ditotalkan jumlahnya sekitar 9 responden atau narasumber.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk terjun ke lapangan dalam pelaksanaan pengambilan data, dilaksanakan untuk melihat, memperlihatkan dan mengamati secara langsung terhadap obyek, peristiwa interaksional, serta situasi transformasional yang berlangsung secara utuh di lingkungan (Satibi, 2021:45). Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan sehingga termasuk kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya (Sadirtha, 2020:82). Pada tahap ini peneliti melakukan

pengamatan mengenai kegiatan yang dilakukan Lembaga Bimbingan Belajar Al-Gibran seperti proses kerja, struktur, program Al-Gibran dan sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan bentuk percakapan antara peneliti dengan responden atau informan dengan maksud menggali informasi tertentu (Sadirtha, 2020:79). Wawancara juga merupakan kegiatan dalam rangka pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Bungin, 2008:108 dalam Sadirtha, 2020:176). Sedangkan Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintakan informasi yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari objek penelitian (Sadirtha, 2020:176).

Selain observasi, penulis juga melakukan teknik wawancara, yaitu dalam rangka untuk mengetahui hal lain dari responden secara lebih mendalam seperti masalah yang dihadapi, serta data lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Adapun bentuk wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka, dimana penulis tidak membatasi jawaban yang harus dikemukakan oleh responden guna mendapatkan informasi lebih akurat dan lebih banyak. Untuk responden atau narasumber yang terlibat dalam proses wawancara ini yaitu sedikit siswa yang belajar di Al-Gibran dan jumlah narasumber yang ditentukan tadi sebanyak 9 orang, diantaranya Ketua pelaksana harian, Ketua divisi bidang pendidikan, Ketua divisi *fundraising*, Sekretaris, Admin pusat, Kepala sekolah Cabang Cinere, pengajar Cabang Cinere, dan Admin Cabang Cinere.

3. Pengisian Kuisisioner

Sebagai alat pengumpul data, kuisisioner disebar kepada responden terpilih yang disebut dengan sampel dari suatu populasi (Arikunto, 2009:236 dalam Sadirtha, 2020:14). Untuk tahapan ini, kuisisioner hanya diberikan kepada responden atau narasumber dalam rangka menilai faktor-faktor internal dan eksternal. Untuk penentuan skala bobot menggunakan metode *paired comparison* atau metode perbandingan berpasangan yaitu model penskalaan dimana setiap faktor saling dibandingkan tingkat kepentingannya, dengan skala pemberian nilai 0,1, dan 2 yaitu 0 (Tidak penting), 1 (Sama penting), 2 (Lebih penting) dan jika semua bobot dijumlahkan tidak boleh melebihi skor total 1,0 atau total bobot sama dengan satu. Kemudian pemberian rating skala 1-4 (Untuk faktor internal

1=Kelemahan utama, 2=Kelemahan kecil, 3=Kekuatan kecil, 4=Kekuatan utama, dan untuk faktor eksternal 1=Tidak merespon, 2=Kurang merespon, 3=Cukup merespon, dan 4=Sangat merespon).

3.5. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumber utama yaitu pihak yang dijadikan sebagai informan atau data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara mengenai strategi bisnis Lembaga Bimbingan Belajar Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani (Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere).

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau pelengkap serta tambahan yang melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian yang berhubungan dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang ada relevansinya dan diterbitkan dalam bentuk buku dan karya ilmiah. Data sekunder lainnya yaitu data yang didapatkan dari dokumentasi Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani (Al-Gibran Sekolah Al-Quran Cabang Cinere).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu meliputi Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks IE, Matriks SWOT dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor kekuatan dan kelemahan yang didapatkan dari analisis lingkungan internal, serta faktor peluang dan ancaman yang didapatkan dari analisis lingkungan eksternal Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani.
2. Pengisian bobot untuk setiap indikator atau faktor kunci yang tertera dalam bentuk kuesioner menggunakan metode *paired comparison* dengan skala nilai 0=Tidak penting (Jika indikator horizontal tidak penting daripada indikator vertikal), 1=Sama penting (Jika indikator horizontal sama penting daripada indikator vertikal), 2=Lebih penting (Jika indikator horizontal lebih penting daripada

indikator vertikal) dan jumlah bobot tidak boleh lebih dari 1,0 atau total bobot sama dengan satu.

3. Memberikan nilai atau peringkat pada setiap faktor dari 1 sampai 4 dengan nilai 1=Kelemahan utama, 2=Kelemahan kecil, 3=Kekuatan kecil, 4=Kekuatan utama pada faktor internal, dan nilai 1=Tidak merespon, 2=Kurang merespon, 3=Cukup merespon, 4=Sangat merespon pada faktor eksternal yaitu terhadap peluang dan ancaman yang ada.
4. Mengalikan setiap bobot faktor untuk menentukan nilai yang dibobot untuk setiap faktor kunci atau variabel di Matriks IFE dan EFE.
5. Menjumlahkan nilai yang dibobot untuk setiap variabel agar menentukan total nilai terbobot.
6. Penentuan posisi perusahaan pada Matriks IE dari nilai total skor terbobot Matriks IFE dan EFE.
7. Menggunakan Matriks SWOT sebagai alat pencocokan dalam mengembangkan strategi SO, WO, ST, dan WT.
8. Menetapkan nilai daya tarik (AS) dari setiap strategi untuk menentukan seberapa besar daya tarik relatif dari satu strategi atas strategi lain dengan mempertimbangkan faktor tertentu.
9. Selanjutnya, menghitung nilai daya tarik (TAS) sebagai hasil perkalian bobot dengan nilai daya tarik dalam setiap baris.
10. Penentuan dari hasil TAS strategi prioritas yang harus dilakukan oleh Yayasan Al-Gibran Generasi Qurani.